

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI MTsN 10 SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**TUTI MASFUHAH**

**NIM 13220025**

**Pembimbing:**

**Muhsin Kalida, S.Ag., MA.**

**NIP. 197004032003121001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-2590/Un.02/DD/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 10 Sleman**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tuti Masfuhah  
NIM/Jurusan : 13220025/BKI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 24 Nopember 2017  
Nilai Munaqasyah : 92,33 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

Muhsin, S.Ag. M.A

NIP 19700403 200312 1 001

Penguji II,

Nailul Falah, S.Ag. M.Si  
NIP 19721001 199803 1 003

Penguji III,

Dr. Ihsyadunnas, M.Ag.  
NIP 19210413 199803 1 006

Yogyakarta, 30 Nopember 2017

Dekan,



Dr. Nurjanah, M. Si  
NIP 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856  
Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tuti Masfuhah  
NIM : 13220025  
Judul Skripsi : Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar  
Siswa Berprestasi Rendah di MTsN 10 Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 November 2017

Ketua Program Studi  
Bimbingan Dan Konseling Islam,

A. Said Hasan Basri, S. Psi., M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Muhsin Kalida, S.Ag., MA.  
NIP. 197004032003121001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Masfuhah

NIM : 13220025

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah di MTsN 10 Sleman Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2017

Yang menyatakan,

  
Tuti Masfuhah  
NIM.13220025

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak Ibu terkasih dan tersayang, Muhammad Muntasir dan Siti Aisyah yang telah mencurahkan kasih sayang dan doa serta semangat yang tiada henti.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah: 11)\*

---

\* Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Mushaf Aisyah, 2010), hlm 543.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur *al-hamdulillah* dan puji syukur kehadiran Allah SWT pengasih tak pernah pilih kasih, penyayang umat sepanjang zaman yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta inayah-Nya dan memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah di MTsN 10 Sleman Yogyakarta” sebagai tugas Akhir Akademik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasan Basri, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muhsin Kalida, S.Ag., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis selama menempuh kuliah dan mengerjakan skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen dan *staff* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Busroni Majid, M.Si., selaku kepala MTsN 10 Sleman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Haryanto, S.Pd dan Bapak Drs. Sismadi., M.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di MTsN 10 Sleman.
8. Siswa-siswi MTsN 10 Sleman yang sudah berkenan memberikan berbagai pengalaman dan informasi tentang kehidupan siswa MTs terutama di MTsN 10 Sleman.
9. Kakak-kakakku tercinta Miftahul Anwar dan Ulfi Nurfaiqoh, yang senantiasa memberikan motivasi dan mengajarkanku untuk tetap dan terus berjuang dalam menggapai cita-cita.



10. Adikku Irfan Solihul Anam dan Arif Yudha Bahari tersayang yang senantiasa selalu mengajarkanku untuk tetap tersenyum walau dalam keadaan yang tersulit.
11. Seluruh keluarga besar PP. Al-Luqmaniyyah terkhusus Abah Naim Salimi dan Ibu nyai Siti Chamnah yang telah bersedia menjadi orang tua bagi penulis selama menuntut ilmu di pondok maupun di kampus.
12. Teman-teman kelas Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Khususnya konsentrasi Pendidikan yang senantiasa menjadi teman dialog dan diskusi yang menyenangkan.
13. Kelompok PPL dan KKN yang telah memberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik di tahun ini.
14. Saudar-saudara seiman, senasib, seperjuangan, seatap, sepiring dan masih banyak lagi yang kita lakukan bersama yaitu Kamar 9 Putri (KARSO), yang selalu sabar menghadapi semua tingkah laku penulis selama ini.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik dan ketulusan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di manapun berada.

Yogyakarta, 19 November 2017.

Penulis



Tuti Masfuhah  
13220025

## **ABSTRAK**

TUTI MASFUHAH. Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah MTsN 10 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah semua siswa memiliki kemampuan dan dorongan tersendiri dalam melakukan kegiatan belajar di madrasah maupun di sekolah umum yang lainnya. Tidak semua siswa mempunyai daya pikir yang tinggi untuk menerima dengan mudah semua mata pelajaran yang diajarkan di madrasah atau sekolah umum lainnya. Daya pikir yang baik memang akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun disisi lain terdapat hal yang sangat berperan penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menimba ilmu yang akan mempengaruhi hasil akhir dalam belajar yaitu motivasi atau dorongan belajar dari orang lain untuk siswa. Satu hal penting tersebut yang akan berperan penting bagi siswa bahkan semua orang untuk meraih sebuah kesuksesan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan madrasah dalam proses bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah. Dalam hal ini tahapan-tahapan bimbingan kelompok yang dipilih dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah di MTsN 10 Sleman. Dengan bimbingan kelompok mampu mengarahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah dengan memberikan suatu solusi, dorongan, nasehat, atau pencerahan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek yang menjadi sumber penelitian yaitu guru BK, 8 siswa dan Wali kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan-tahapan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah adalah tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Motivasi Belajar, Siswa Berprestasi Rendah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A.    Penegasan Judul.....	1
B.    Latar Belakang.....	3
C.    Rumusan Masalah.....	7
D.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E.    Kajian Pustaka.....	8
F.    Kerangka Teori.....	13
BAB II    GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING MTsN 10 SLEMAN.....	35
A.    Profil MTsN 10 Sleman.....	35
B.    Profil BK MTsN 10 Sleman.....	41
C.    Profil Anggota Bimbingan Kelompok MTsN 10 Sleman.....	64
D.    Data Bimbingan Kelompok MTsN 10 Sleman.....	68
BAB III   TAHAPAN-TAHAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTsN 10 SLEMAN.....	70
A.    Tahap Pembentukan.....	71

	B. Tahap Peralihan.....	78
	C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	80
	D. Tahap Pengakhiran.....	94
BAB IV	PENUTUP.....	104
	A. Kesimpulan.....	104
	B. Saran.....	104
	C. Penutup.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1	Struktur Organisasi MTsN 10 Sleman.....	38
Bagan 2	Struktur Organisasi Pelayanan BK MTsN 10 Sleman.....	44
Bagan 3	Mekanisme Kerja BK MTsN 10 Sleman.....	62

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penelitian yang berjudul “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah di MTsN 10 Sleman Yogyakarta”, agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan judul tersebut maka perlu dijelaskan arti istilah masing-masing sebagai berikut:

##### 1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok yang memungkinkan sejumlah individu bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari pembimbing yang berguna untuk kehidupan setiap individu.<sup>1</sup> Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok untuk mencegah berkembangnya masalah.<sup>2</sup> Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada individu yang mengalami masalah.<sup>3</sup>

Dengan demikian maksud bimbingan kelompok pada judul skripsi ini adalah layanan pemberian bantuan yang diberikan pada sejumlah siswa

---

<sup>1</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), hlm. 309.

<sup>2</sup> Tatiek Romlah, *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 3.

<sup>3</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung: Refika Aditama 2009), hlm. 12.

secara bersama-sama oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk mencegah berkembangnya suatu permasalahan yang dialami oleh siswa.

## 2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang mempunyai arti fase, yang menambah imbuhan me-kan berubah menjadi meningkatkan yang berarti suatu usaha atau upaya untuk maju. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf), memperhebat (produksi), mempertinggi.<sup>4</sup>

Motivasi adalah keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan.<sup>5</sup> Belajar memiliki arti 1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, 2) berlatih, 3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>6</sup>

Yang dimaksud meningkatkan motivasi belajar adalah suatu dorongan atau usaha siswa untuk lebih maju dalam memperoleh suatu kepandaian atau ilmu.

## 3. Siswa

Siswa adalah orang yang menimba ilmu di sekolah dimana kedudukannya berada di bawah guru dan kepala sekolah.<sup>7</sup> Siswa adalah murid.<sup>8</sup> Siswa adalah murid yang mencari ilmu di sekolah yang

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 950.

<sup>5</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 220.

<sup>6</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 13.

<sup>7</sup> Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 133.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 198.



mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan kepala sekolah dan guru. Murid yang dimaksud disini adalah siswa MTsN 10 Sleman yang mempunyai nilai atau prestasi rendah.

#### 4. MTsN 10 Sleman Yogyakarta

MTsN 10 Sleman Yogyakarta adalah suatu Lembaga Pendidikan formal setingkat SMP yang berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang terletak di jalan Kaliurang Km 8,5 Dayu Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Dan merupakan pendidikan formal yang sedikit berbeda dengan sekolahan umum biasanya, di Lembaga Pendidikan ini terdapat berbagai ajaran agama Islam secara lebih mendalam seperti Fiqih, Qur'an Hadits dan lain-lain.

Dari istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul "Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 10 Sleman Yogyakarta adalah tahap-tahap bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada sejumlah siswa secara bersama untuk mendorong siswa lebih maju dalam mendapatkan ilmu pengetahuan bagi siswa yang mempunyai prestasi rendah di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Belajar dipandang sebagai usaha atau aktivitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh, mendayakan seluruh potensi yang dimiliki (menyangkut dana, daya, indera, otak, anggota tubuh, dan aspek-aspek kejiwaan seperti:

minat, perhatian, motivasi, ingatan, pikiran, dan sebagainya).<sup>9</sup> Tingkat prestasi belajar siswa tidaklah sama. Hal ini dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *ekstern* dari masing-masing individu sehingga menimbulkan dampak rendahnya prestasi siswa dalam hal belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi setiap individu diantaranya adalah faktor keturunan, latar belakang sosial ekonomi, lingkungan hidup, kondisi fisik dan iklim emosi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya suatu prestasi siswa adalah rasa malas yang terdapat dalam diri siswa untuk belajar dan mengulang mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru saat di kelas. Faktor tersebut merupakan faktor yang sangat umum terjadi pada setiap siswa dari tingkat dasar sampai kejenjang yang lebih tinggi. Adapun faktor yang lain karena kurangnya perhatian dari orang tua yang mengakibatkan timbulnya suatu ketidakpedulian siswa terhadap pendidikannya.

Semua siswa memiliki kemampuan dan dorongan tersendiri dalam melakukan kegiatan belajar di madrasah. Tidak semua siswa mempunyai daya pikir yang tinggi untuk menerima dengan mudah semua mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. Dari aspek motivasi, minat dan ingatan, pikiran sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Aspek yang sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa adalah minat dan motivasi. Ketika siswa

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm 53.

mempunyai minat dan motivasi yang tinggi meskipun kurang dalam ingatan atau pikiran akan terlihat berbeda hasilnya dengan siswa yang mempunyai minat dan motivasi rendah meskipun mempunyai daya ingat dan pikiran yang lebih baik. Hal ini juga termasuk salah satu faktor rendahnya suatu prestasi siswa.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan.<sup>10</sup> Dari pernyataan di atas memperkuat bahwa motivasi memang sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Berbeda dengan daya pikir, daya pikir yang baik akan memudahkan siswa memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas. Memang daya pikir juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, namun ketika motivasi yang dimiliki rendah hasil yang didapatkan tidak semaksimal ketika disertai dengan motivasi.

Masalah-masalah belajar yang dialami siswa mengakibatkan rendahnya prestasi di sekolah. Hal ini dapat terlihat dalam beberapa kasus kurangnya motivasi belajar yang dialami remaja, misalnya di Yogyakarta, siswa-siswa MTsN 10 Sleman kemampuan dan minat dalam belajar terlihat menurun. Mereka lebih mementingkan untuk bermain dan hal-hal lain yang tidak menyangkut mata pelajaran di madarasah. Seperti bermain *game*, HP,

---

<sup>10</sup>Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press/2007), hlm. 20.

pacaran dan lain-lain. Siswa mengaku sering melalaikan pelajarannya baik di kelas maupun di luar madrasah. mereka lebih mementingkan bermain dan mainan HP serta bermain *game* dibandingkan untuk belajar atau mengerjakan PR. Alasan mereka adalah sulitnya PR atau mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dari informasi wali kelas atau guru mata pelajaran lain mengungkapkan bahwa siswa sering ramai sendiri dan tidak memperhatikan ketika pelajaran berlangsung.

Dengan adanya masalah tersebut siswa perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru dalam mengatasi masalah-masalah yang mengganggu prestasi siswa. Oleh karena itu, diperlukannya suatu bimbingan yakni bimbingan kelompok dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki prestasi yang baik serta mencapai tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Alasan menggunakan bimbingan kelompok adalah dengan bimbingan kelompok ini siswa akan lebih terbuka dengan orang lain, melatih siswa untuk bekerja sama di dalam kelompok, melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, dan lebih banyak bertukar pengalaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 10 Sleman, Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 10 Sleman Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap-tahap yang digunakan pada bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam yang berkaitan dengan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan bisa bermanfaat dikemudian hari bagi peneliti dan guru Bimbingan dan Konseling baik sebagai bahan acuan khususnya tentang tahapan-tahapan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan dapat di jadikan referensi untuk generasi-generasi berikutnya.

## **F. Kajian Pustaka**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah membaca beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai referensi khususnya yang membahas mengenai bimbingan kelompok dan motivasi belajar. Dari beberapa referensi yang terkait dengan bimbingan kelompok dan motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi karya Sri Astutiningsih Fakultas Dakwah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Piyungan Bantul Yogyakarta)”. Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian tindakan kelas, mengambil data dari subyek sebagai informan data diskriptif, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan kelompok dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan menggunakan metode yang sesuai dengan langkah-langkah BK yaitu, perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya peningkatan dalam belajar pada siklus I dan II dilanjutkan siklus III, pada siklus III ada

peningkatan nilai dan semangat dalam belajar meskipun tidak terlalu menonjol dan masih harus dibimbing.<sup>11</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan layanan bimbingan kelompok, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada fokus judul penelitian. Fokus penelitian di atas yaitu meningkatkan motivasi belajar matematika sedangkan fokus pada penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah, dan subyek yang diambil pada penelitian di atas adalah siswa kelas XI sedangkan pada penelitian ini adalah kelas VIII.

2. Skripsi karya Oki Luqman Hakim Fakultas Dakwah yang berjudul “Efektifitas Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI SMAN 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta”. Dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan, efektivitas dan indikator-indikator dari efektivitas pelaksanaan kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Cangkringan dilakukan dengan sistematis dan terstruktur. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan

---

<sup>11</sup> Sri Astutiningsih, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah, 2012).

evaluasi program layanan bimbingan kelompok. Adapun perubahan yang dialami siswa adalah siswa memiliki hasrat untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik saat belajar, dan terwujudnya lingkungan yang kondusif untuk proses belajar.<sup>12</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan layanan bimbingan kelompok, sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, efektivitas dan indikator-indikator dari efektivitas pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok sedangkan pada penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap bimbingan kelompok.

3. Skripsi karya Laily Puji Astuti Fakultas Dakwah yang berjudul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta dengan menggunakan 5 cara yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, dilakukan pada saat bimbingan klasikal dan pembinaan wali kelas yang dilakukan satu kali dalam seminggu dan kegiatan yang dilakukan adalah

---

<sup>12</sup> Oki Luqman Hakim, *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah, 2013).



dengan mencari tahu dan bertanya tentang ada permasalahan atau hambatan yang sedang dialami oleh siswa, baik dalam hal mata pelajaran maupun dengan lingkungan sekolah. Kemudian yang kedua adalah membangkitkan minat siswa dengan cara memberikan permainan koran bekas, bola pimpong, permainan jari, jendela diriku dan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku). Yang ketiga menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar yaitu dengan melakukannya di dalam maupun di luar kelas. Yang keempat memberikan penilaian yang dilakukan 4 kali seminggu. Kemudian yang terakhir memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Dari 6 subyek yang diambil di SMPIT Masjid Syuhada terdapat 3 siswa yang mengalami peningkatan motivasi belajar, yang dapat dilihat dari aspek akademik maupun non akademik dan kegiatan mengikuti lomba ekstrakurikuler di sekolah.<sup>13</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan layanan bimbingan klasikal sedangkan pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok.

4. Skripsi karya Yuni Wiragil Probo Santoso Fakultas Dakwah yang berjudul *Konseling Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman*

---

<sup>13</sup> Laily Puji Astuti, *Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah, 2016).

Yogyakarta. Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan tahap-tahap pelaksanaan konseling behavior yang digunakan yaitu *assesment*, menetapkan tujuan (*goal setting*), serta evaluasi dan pengakhiran. Setelah dilaksanakannya tahap-tahap konseling behavior didapatkan hasil dari ketiga siswa atau objek bahwa siswa tidak akan melakukan tindakan menyimpang di sekolah terutama tindakan membolos, karena siswa sudah menyadari bahwa membolos hanya akan merugikan diri mereka sendiri. Yakni diantara mereka akan tertinggal dalam pelajaran, nilai yang tidak akan bagus, dan pada akhirnya tidak akan naik kelas, sehingga akan membuat kecewa orang tua.<sup>14</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah terfokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah. Dan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok sedangkan penelitian di atas menggunakan konseling behavior dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>14</sup> Yuni Wiragil Probo Santoso, *Konseling Behavior Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah, 2016).

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok

#### a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok yang memungkinkan sejumlah individu bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari pembimbing yang berguna untuk kehidupan setiap individu. Menurut Gazda dalam bukunya Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.<sup>15</sup>

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok untuk mencegah berkembangnya masalah. Menurut Gazda dalam bukunya Tatiek Romlah mengemukakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok pada umumnya dilakukan di kelas. Kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang tepat mengenai masalah pendidikan, pekerjaan, pemahaman pribadi, masalah sosial, penyesuaian diri, dan masalah hubungan antar pribadi.<sup>16</sup> Bimbingan

---

<sup>15</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm. 309-310.

<sup>16</sup> Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, hlm. 3.

kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada individu yang mengalami masalah.<sup>17</sup>

Dengan demikian yang dimaksud bimbingan kelompok adalah salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh pembimbing atau konselor yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok yang terdiri 7-12 orang untuk memberikan informasi dengan keperluan tertentu, dalam memotivasi dan mengembangkan interaksi kelompok.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum penyelenggaraan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu mengatasi masalah yang dirasakan oleh individu dalam kelompok. Sehingga melalui bimbingan kelompok, individu akan memperoleh banyak informasi yang mungkin akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai sarana untuk memberikan bimbingan kepada masing-masing yang menjadi anggota kelompok itu.<sup>18</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas maka tujuan pemberian bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi dan data-data yang bermanfaat bagi individu melalui kegiatan kelompok untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mengganggu atau

---

<sup>17</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, hlm. 12.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 3

menganjal dapat diungkapkan, dibicarakan dan diselesaikan secara kelompok. Serta mengembangkan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin mengarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan.

c. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disusun tahap-tahap yang sistematis. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam melaksanakan evaluasi serta menentukan tindakan selanjutnya. Tahap-tahap perkembangan kelompok dalam bimbingan melalui pendekatan kelompok sangat penting yang pada dasarnya tahapan perkembangan kegiatan bimbingan kelompok sama dengan tahapan yang terdapat dalam kelompok. Pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa tahap-tahap yang dilaksanakan, yaitu:

1) Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan ini merupakan tahap pengenalan, tahap memasukan diri dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini anggota kelompok saling memperkenalkan diri, mengungkapkan tujuan, dan harapan-harapan yang ingin dicapai. Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga anggota tahu arti dari bimbingan kelompok, serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok tersebut.

Tahap ini merupakan tahap awal pada kegiatan bimbingan kelompok. Pembimbing membuka kegiatan dan dari anggota kelompok satu persatu memperkenalkan diri masing-masing. Sebelum setiap anggota memperkenalkan diri, pembimbing menjelaskan teknik pengenalan diri atau salah satu anggota mempunyai pendapat teknik pengenalan akan dilakukan. Sehingga dengan adanya pengenalan dari setiap anggota mereka bisa mengetahui biodata singkat yang dimiliki setiap anggota.

Setelah adanya perkenalan dari masing-masing anggota, kemudian pembimbing menjelaskan tujuan diadakannya suatu bimbingan kelompok yang salah satunya adalah membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh anggota. Dan pembimbing bisa memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat setiap anggota tentang tujuan dari bimbingan kelompok.

Selain itu pembimbing maupun anggota kelompok juga menyampaikan apa saja yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan kelompok. Dan adanya kesepakatan yang dibuat oleh pembimbing dan anggota kelompok tentang proses bimbingan yang akan berjalan. Dan salah satu aturan yang dibuat adalah terdapat suatu kegiatan di mana pembimbing memberi kesempatan kepada setiap anggota untuk berpendapat apa maksud dari bimbingan kelompok yang kemudian disusul oleh pembimbing.

## 2) Tahap Peralihan

Pemimpin kelompok menjelaskan apa yang dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan. Serta membahas suasana yang terjadi dan meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

Tahap selanjutnya adalah menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan, pembimbing dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok bebas atau tugas dan tema ditentukan dari kesepakatan bersama. Setelah kegiatan yang dipilih disepakati maka diharapkan tidak muncul keraguan atau belum siapnya anggota melakukan kegiatan. Dalam tahap ini pembimbing harus mengenali suasana yang ada, yaitu apabila anggota belum siap untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya dan mengatasi masalah yang akan dibahas.

## 3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Mengemukakan masalah atau topik, anggota membahas masalah atau topik secara mendalam, tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang sedang dibicarakan.

Tahap berikutnya adalah menentukan topik secara mendalam. Apabila topik yang dipilih adalah tugas maka pemimpin kelompok mengemukakan topik, yang di dalamnya terjadi suatu tanya jawab

antar anggota dan pemimpin kelompok tentang permasalahan yang belum jelas. Selanjutnya anggota membahas masalah tersebut secara mendalam dan tuntas serta diselingi suatu permainan atau yang lain bila diperlukan.

Apabila topik yang dipilih adalah topik bebas maka setiap anggota dipersilahkan untuk menyampaikan masalah yang terjadi kemudian memilih topik yang akan dibahas terlebih dahulu dan diselesaikan. Setelah terselesaikan diselingi permainan atau yang lain bila diperlukan.

#### 4) Tahap Pengakhiran

Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan.<sup>19</sup>

Dalam tahap terakhir ini pemimpin menyampaikan kesan tentang kemampuan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah yang telah dibahas, setiap anggota mampu menyelesaikan dengan baik atau kurang baik. Kemudian anggota menyampaikan kesan yang dirasakan setelah adanya bimbingan kelompok setiap anggota merasakan suatu perubahan pada diri sendiri ataupun tetap sama.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 132-151.



Membahas kegiatan lanjutan, anggota kelompok dapat menentukan waktunya sendiri tanpa campur tangan dari pembimbing. Anggota dapat merekomendasikan waktu yang tepat untuk melanjutkan kegiatan bimbingan kelompok bila diperlukan. Apabila dari anggota kelompok dan pembimbing merasa cukup, maka tidak perlu melanjutkan bimbingan.

d. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok

Pada tahap-tahap bimbingan kelompok, terdapat berbagai teknik yang bisa dipergunakan, antara lain:

1) Teknik Pemberian Informasi (*expository techniques*)

Teknik pemberian informasi menurut Jacobsen, dkk dalam bukunya Tatiek Romlah disebut dengan metode ceramah. Yaitu pemberian penjelasan oleh seorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Pelaksanaan teknik pemberian informasi mencakup tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>20</sup>

2) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan di bawah pimpinan seorang pemimpin.

---

<sup>20</sup> Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 86

### 3) Teknik Pemecahan Masalah (*Problem-solving techniques*)

Teknik pemecahan masalah menurut Zastrow dalam bukunya Tatiek Romlah adalah mengajarkan pada individu bagaimana memecahkan masalah secara sistematis, yaitu:

- a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- b) Mencari sumber dan merumuskan sebab-sebab masalah.
- c) Mencari alternatif pemecahan masalah.
- d) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternatif.
- e) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling menguntungkan.
- f) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.<sup>21</sup>

### 4) Permainan Peranan (*Role Playing*)

Menurut Bannet dalam bukunya Tatiek Romlah, permainan peranan adalah suatu alat belajar yang mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antara manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan sebenarnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 98.

5) Permainan Simulasi (*Simulation Game*)

Menurut Adams dalam bukunya Tatiek Romlah, permainan simulasi adalah permainan yang dimaksudkan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya.<sup>23</sup>

6) Karya Wisata

Karya wisata adalah kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah untuk mengunjungi obyek-obyek yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari siswa dan dilaksanakan untuk tujuan belajar secara khusus.

7) Teknik Penciptaan Suasana Kekeluargaan (*Home Rome*)

Menurut Pietrofesa, dkk. Dalam bukunya Tatiek Romlah, *home room* adalah teknik untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa di luar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan dan dipimpin oleh guru atau konselor.<sup>24</sup>

Jadi, dari adanya ketujuh teknik tersebut dapat dilaksanakan guru BK atau pembimbing kelompok dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan baik dan efektif.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

## 2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern.<sup>25</sup>

Motivasi (menurut Islam) adalah perpaduan yang harmonis dan sinergi yang dinamis antara: niat ikhlas karena Allah, cita-cita luhur, ilmu pengetahuan, inovatif, kreatif, profesionalisme, etos kerja (kerja keras) dan langkah-langkah mulia selaras dengan syari'at dalam rangka meningkatkan prestasi dan produktivitas yang nyata memberikan manfaat untuk meraih sukses dan keselamatan masa kini serta masa depan yang lebih baik di dunia dan di akhirat.<sup>26</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu tindakan yang dilakukan karena adanya dorongan dari dalam diri seorang antara niat ikhlas dan cita-cita serta ilmu pengetahuan harus seimbang sehingga mencapai suatu tujuan yang terarah dan menghasilkan kesuksesan yang nyata, yang bermanfaat di masa kini maupun masa akan datang.

---

73. <sup>25</sup> Sadirman A.M, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.

<sup>26</sup> Ibin Kutibin Tadjudin, *Motivasi Islam* (Bandung: Kutibin, 2013), hlm. 82.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang dimiliki sebelumnya.<sup>27</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perbuatan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) ataupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).<sup>28</sup>

Menurut Slameto dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>29</sup> Jadi belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru baik berupa pengetahuan, tingkah laku dan lain-lain yang dilakukan secara terus menerus.

---

<sup>27</sup> Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 2.

<sup>28</sup> Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 2.

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), hlm. 2-3.

Dari teori yang telah disampaikan di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu tindakan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yaitu tercapainya suatu pemahaman yang baik itu berupa pengetahuan ataupun yang lainnya serta dilakukan secara terus menerus dengan disertai rasa ikhlas dan dilakukan secara terus menerus sehingga mencapai suatu prestasi dalam belajar.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa);
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses);
- 4) Mempunyai orientasi kemasa depan;
- 5) Lebih senang bekerja mandiri;
- 6) Lebih cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif);
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya ( kalau sudah yakin akan sesuatu);
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini;

- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>30</sup>

Adapun ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang dapat dikenali melalui proses belajar mengajar dikelas:

- 1) Tertarik kepada guru;
- 2) Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan;
- 3) Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru;
- 4) Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas;
- 5) Ingin identitasnya diakui oleh orang lain;
- 6) Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri;
- 7) Selalu mengingat pelajaran dan mempelajari kembali;
- 8) Dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.<sup>31</sup>

c. Ciri-ciri Siswa Motivasi Belajar Rendah

- 1) Kurang begitu tekun menghadapi tugas;
- 2) Memiliki waktu belajar yang sedikit;
- 3) Tidak ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar;
- 4) Memiliki usaha yang sedikit dalam belajar.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 293.

<sup>31</sup> <https://muzzam.wordpress.com/2012/05/18/motivasi-belajar-pengertian-ciri-ciri-dan-upaya/> diakses pada hari Rabu, 10 Mei 2017 pukul 15:58.

<sup>32</sup> <http://jurnalki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalki/article/view/19/14> diakses pada hari Rabu, 10 Mei 2017 pukul 16:12

#### d. Cara-cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Mengupayakan agar motivasi belajar siswa lebih meningkat sangat penting, karena akan mempengaruhi kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Tugas guru adalah memotivasi siswa untuk belajar, demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat tumbuh dengan cara:

##### 1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar untuk mencapai angka/nilai baik, dan untuk itu berusaha segenap tenaga. Angka yang baik bagi mereka merupakan motivasi yang kuat.

##### 2) Memberi Hadiah

Hadiah memang dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya.

##### 3) Menciptakan Kompetisi

Kompetisi atau saingan baik kompetisi yang bersifat individual maupun kelompok dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar siswa.

##### 4) Menunjukkan Pentingnya Tugas

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga



bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi belajar yang cukup penting.

5) Memberikan Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan, oleh karena itu memberikan ulangan itu juga merupakan sarana motivasi.

6) Memberitahukan Hasil yang Telah Dicapai

Pekerjaan yang segera diketahui hasilnya akan membawa pengaruh yang besar bagi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan, siswa akan bersemangat untuk belajar dengan harapan hasil dari belajarnya akan terus meningkat dan berhasil dengan baik.

7) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif kalau diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

8) Menumbuhkan Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga akan menjadikan hasil yang lebih baik.

#### 9) Minat

Motivasi sangat erat kaitannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan dan minat adalah merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai minat.

### H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian salah satu tujuannya adalah memperoleh data, dan untuk memperoleh data tentunya membutuhkan sebuah metode penelitian yang akan digunakan guna mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.<sup>33</sup> Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lapangan dalam penelitian ini berlokasi di MTsN 10 Sleman. Alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini karena dalam metode

---

<sup>33</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm. 13.

kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan suatu data dari adanya suatu pengamatan perilaku di lokasi dan mendapatkan data dari perkataan seseorang yang bersangkutan. Sehingga penulis akan lebih mudah untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dan sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan proses Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN10 Sleman Yogyakarta.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek

Subyek penelitian adalah orang yang bisa memberikan suatu keterangan tentang informasi yang dibutuhkan.<sup>35</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling, yaitu bapak Haryanto selaku guru BK yang mengampu kelas VIII di MTsN 10 Sleman.

---

4. <sup>34</sup>Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hlm.

<sup>35</sup>Tantang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 92.

- 2) Dari jumlah siswa kelas VIII yaitu 144 terdapat 50 siswa yang mempunyai prestasi rendah, kelas VIIIA terdapat 5 siswa dari 32 siswa, VIIIB 17 siswa dari 32 siswa, VIIC 15 siswa dari 30 siswa dan kelas VIID 13 siswa dari 32 siswa. Siswa yang di ambil adalah dari kelas VIIIB sampai kelas VIID dikarenakan di antara kelas tersebut paling banyak terdapat siswa yang mempunyai nilai kurang dibandingkan kelas VIIIA. Dari masing-masing kelas diambil 2 atau 3 siswa yang memang mempunyai nilai jauh dari rata-rata yang ditetapkan yaitu 7,5. Siswa tersebut adalah kelas VIIIB terdapat RD, SDL, RAB, kelas VIIC IB, FA, SNA. Dan kelas VIID yaitu ARH, IR. Data di atas di dapatkan dari hasil informasi wali kelas dan daftar nilai raport maupun ulangan harian siswa.
- 3) Wali wali kelas VIIIB ibu Hj. Mardiah, wali kelas VIIC Ibu Epi Rini Susanti, S.Pd dan wali kelas VIID Ibu Ika Damayanti S.Pd.Si

b. Obyek

Obyek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dan tempat penelitian.<sup>36</sup> Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah tahap-tahap guru BK melaksanakan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 10 Sleman.

---

<sup>36</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 79.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>37</sup> Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak ikut andil dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Penulis hanya mengamati dan menulis semua aktifitas yang terjadi pada bimbingan kelompok.

Dari metode ini penulis memperoleh data antara lain tentang teknik pembukaan pada pelaksanaan bimbingan kelompok, teknik pengenalan pada bimbingan kelompok, tentang keadaan siswa MTsN 10 Sleman, tentang keadaan lingkungan madrasah dan peletakan ruang BK di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

#### b. Wawancara

Metode wawancara mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.<sup>38</sup> Wawancara dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling, siswa dan juga wali kelas yang menghasilkan data diantaranya tentang pembentukan

---

<sup>37</sup> Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 156.

<sup>38</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, hlm. 162.

kelompok, cara pemilihan anggota kelompok, tujuan bimbingan kelompok bagi siswa, hasil dari kegiatan kelompok. Selain itu wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang dialami siswa serta perilaku siswa ketika di kelas.

Wawancara ini dilakukan kepada guru BK yaitu Pak Haryanto, M.Pd kepada wali kelas VIII B Dra. Hj. Mardiah dan wali kelas VIII C yaitu Ibu Epi Rini Susanti, S.Pd dan wali kelas VIII D Ibu Ika Damayanti, S.Pd.Si serta pada siswa kelas VIII B diantaranya RD, SDL dan RAB, kelas VIII C IB, FA dan SNA, kemudian kelas VIII D ARH dan IR.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data, dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku, peraturan-peraturan.<sup>39</sup> Dari metode ini peneliti mendapatkan data tertulis tentang struktur organisasi madrasah. Dokumen hasil prestasi siswa yaitu siswa yang memiliki prestasi rendah serta dokumen catatan perilaku siswa, profil MTsN 10 Sleman, profil BK, keadaan guru BK, dan daftar siswa yang mengikuti bimbingan kelompok.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 156.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.<sup>40</sup>

Dan pada penelitian ini langkah-langkah analisis datanya adalah:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis secara terus menerus pada waktu penelitian dilakukan yaitu dengan cara memilih data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Selanjutnya merangkum dan memilih data berdasarkan pada fokus penelitian serta diambil data pokok dan penting yang berkaitan dengan tahapan-tahapan yang dilakukan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 10 Sleman yang kemudian dideskripsikan oleh penulis.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, hlm. 334.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah penyajian data. Dalam penyajian data ini peneliti menguraikan data-data yang telah dirangkum dan dipilih yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat berbentuk naratif dan berdasarkan fokus penelitian yaitu tentang tahapan-tahapan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIIB, VIIC dan VIID di MTsN 10 Sleman.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>41</sup>

Langkah analisis selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan yaitu diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yaitu tentang tahapan-tahapan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah kelas VIIB, VIIC dan VIID di MTsN 10 Sleman. Dari hasil pengelolaan dan penganalisaan data kemudian digunakan peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 252.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi rendah di MTsN 10 Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap pengakhiran.

#### **B. Saran-saran**

Demi meningkatkan mutu MTsN 10 Sleman, Yogyakarta serta demi kemajuan bimbingan kelompok di MTsN 10 Sleman, maka penulis berusaha memberikan masukan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diantaranya yaitu:

1. Bagi program studi BKI, lebih mendalam lagi dalam memahami suatu kegiatan bimbingan kelompok dan mampu menguasai semua yang berkaitan dengan bimbingan kelompok baik secara teori atau secara praktek. Dan memahami berbagai teknik yang harus digunakan terutama dalam mengatasi siswa yang mendapatkan prestasi belajar rendah, sehingga mampu menumbuhkan motivasi pada diri siswa.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, memahami siswa lebih mendalam lagi terutama pada siswa yang mempunyai motivasi rendah yang berakibat pada prestasi rendah.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih mendalam lagi dalam mengambil kasus siswa berprestasi rendah, karena masih banyak sekolah yang mengalami masalah pada siswa berprestasi rendah. Diharapkan bisa melakukan studi kasus terhadap beberapa siswa sehingga lebih mendalam lagi permasalahan yang dihadapi oleh siswa sehingga menyebabkan prestasi yang didapatkan rendah.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan bimbingan, rahmat dan segala hal yang membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir akademik atau skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini telah mencurahkan segala kemampuan namun karena keterbatasan penulis, tentu saja masih banyak kekurangan dari berbagai segi dan masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang diharapkan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam keilmuan khususnya bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam

selanjutnya. Maka memang hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, untuk selalu memohon ridho-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieneke Cipta. 1991
- Anton M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Arif S. Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2012
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2004
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989
- Heri Rahyubi. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media. 2012
- Ibin Kutibin Tadjudin. *Motivasi Islam*. Bandung: Kutibin. 2013
- Kontjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1981
- Laily Puji Astuti. *Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah. 2016
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1989
- Muhammad Rifa'i. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: ar-Ruz Media. 2011
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2012
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press. 2012
- Oki Luqman Hakim. *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah. 2013
- Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profit*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineke Cipta. 2004

- Redi Mulyadi. *Kamus Nasional Kontemporer*. Solo: Aneka. 1994
- Sadirman. A.M. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Siti Hartinah. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama. 2009
- Sri Astutiningsih. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah. 2012
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta. 2005
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta. 2002
- Tantang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1986
- Tatiek Romlah. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2001
- Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspawara. 2001
- Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998
- W.S Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 1979
- Yuni Wiragil Probo Santoso. *Konseling Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Rendah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah. 2016

## LAMPIRAN

### A. PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana pembentukan kelompok itu terjadi?
2. Bagaimana pembimbing memilih anggota kelompok?
3. Bagaimana kriteria anggota kelompok yang dipilih?
4. Mengapa jumlah itu yang dipilih?
5. Apa tujuan bimbingan kelompok bagi setiap anggota kelompok?
6. Apa tujuan bimbingan kelompok menurut pembimbing?
7. Bagaimana harapan dari setiap anggota dengan diadakannya bimbingan kelompok?
8. Bagaimana harapan pembimbing dengan diadakannya bimbingan kelompok?
9. Bagaimana cara pembimbing memahamkan setiap anggota tentang maksud dari bimbingan kelompok?
10. Bagaimana aturan main yang telah disepakati oleh pembimbing dan anggota kelompok masing-masing?
11. Apa jenis kegiatan bimbingan kelompok yang telah disepakati?
12. Bagaimana tanggapan setiap anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya?
13. Apakah ada salah satu anggota yang belum siap atau tidak setuju dengan keputusan yang telah disepakati?
14. Apa topik yang dipilih dari setiap anggota?
15. Bagaimana cara pengakhiran pada kegiatan bimbingan kelompok tersebut?
16. Apakah setiap anggota mempunyai kesan tersendiri setelah diadakannya bimbingan kelompok?
17. Apabila ada, apa kesan dari setiap anggota?

18. Apakah pembimbing mempunyai kesan tersendiri setelah diadakannya bimbingan kelompok?
19. Bagaimana hasil dari kegiatan bimbingan kelompok tersebut?
20. Apakah setiap anggota menemukan solusi yang tepat dari setiap masalah yang diselesaikan?
21. Apakah ada perubahan pada diri setiap anggota setelah kegiatan bimbingan kelompok?
22. Apakah ada rasa kepuasan tersendiri pada diri anggota dan pembimbing?
23. Apakah ada kegiatan bimbingan kelompok akan di lanjutkan disesi berikutnya?
24. Kapan kegiatan lanjutan akan diselenggarakan?

#### **B. PANDUAN OBSERVASI**

1. Berapa jumlah anggota kelompok?
2. Bagaimana teknik pembukaan pada awal kegiatan?
3. Bagaimana teknik pengenalan pada setiap anggota?
4. apakah ada keseriusan dari setiap anggota untuk mengikuti bimbingan kelompok?
5. Apakah terjadi suatu tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok?
6. Apakah kegiatan tanya jawab tersebut berjalan secara efektif?
7. Apakah setiap anggota menyampaikan masalahnya secara gamblang?
8. Bagaimana teknis penyampaian kesan pada setiap anggota?
9. Apakah ada siswa yang kurang aktif pada kegiatan bimbingan kelompok?
10. Apakah dari tahap pertama sampai pengakhiran, kegiatan berjalan lancar?

#### **C. PANDUAN DOKUMENTASI**

1. Struktur organisasi bimbingan konseling dan mekanisme kerjanya
2. Data prestasi yang diperoleh setiap anggota

3. Data siswa yang mempunyai prestasi rendah
4. Biodata dari masing-masing anggota kelompok.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama lengkap : Tuti Masfuhah  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal lahir : Cilacap, 9 Oktober 1995  
Alamat Asal : Sidasari, RT 04/RW05, Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah  
Alamat Tinggal : Umbul Harjo, Yogyakarta  
Email : [TutiMasfuhah95@gmail.com](mailto:TutiMasfuhah95@gmail.com)  
Nomor HP : 085640555183  
Nama Ayah : Muhammad Muntasir  
Nama Ibu : Siti Aisyah  
Nama Kaka : 1. Miftahul Anwar  
2. Ulfi Nurfaiqoh  
Nama Adik : Irfan Solihul Anam

### B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD NEGERI 03 REJAMULYA	2003-2009
SMP	SMP NEGERI 3 KEDUNGREJA	2009-2011
MAN	MA NEGERI MAJENANG	2011-2013
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2013-2017

C. Pengalaman Kerja

Nama Tempat Kerja	Tahun
SD Muhammadiyah Bnagun Tapan	2017
SD Muhammadiyah Condong Catur	2017

Yogyakarta, 19 November 2017

TUTI MASFUHAH